

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian di Pantai NGURTAVUR Kepulauan Kei Maluku Tenggara, yang dilakukan selama rentang waktu satu bulan, di bulan Oktober 2017, penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka telah diperoleh simpulan terhadap upaya pengelolaan obyek wisata bahari di Kepulauan Kei demi meningkatkan kunjungan wisatawan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Pesona alam daerah ini sudah barang tentu merupakan aset yang sangat diunggulkan dalam membantu roda perekonomian di Kabupaten MALUKU TENGGARA khususnya dalam bidang pariwisata, tetapi ada satu masalah yang selama belum ditangani dengan baik adalah masalah transportasi, sehingga perkembangan pariwisata di daerah ini tidak mengalami kemajuan sama seperti di daerah lain. Pengembangan pembangunan tempat-tempat wisata di Kabupaten MALUKU TENGGARA tidak berjalan dengan baik. Ini diakibatkan karena prasarana pendukung dalam hal ini moda transportasi darat dan moda transportasi laut sangat minim, sehingga banyak wisatawan dalam negeri maupun luar negeri mengalami kesulitan untuk menjangkau tempat-tempat wisata yang berada di Kabupaten Maluku Tenggara. Padahal banyak sekali tempat tujuan wisata seperti Pantai Pasir Panjang (Ngurbloat), Pantai Oholilir (Ngursardanan), Pantai Daftel, Pantai Ohoidertawun. Bukan hanya pantai-pantainya saja yang terkenal ada pula Gua Peninggalan Zaman Megalithikum seperti, Gua Hwang di Desa Letvuan dan Pulau Kapal di Desa Sathean. Terdapat pula obyek wisata lain seperti, Mata air Nen Masil Evu dan pemandian alam, ada juga obyek wisata rohani seperti Taman

Ziarah Mgr. Johannes Aerts. MSC, Bukit Masbait dan desa-desa budaya antara lain Desa Banda Ely dan Tanimbar Kei.

Peran pemerintah sudah berupaya mengembangkan daya tarik wisata bahari ini dengan berbagai promosi di sosial media dan mengajak organisasi seperti LSM , WWF( World Wide Fund Nature), Tour and travel , dan komunitas pemuda yang ada di intagram yaitu kakibajalang. Dengan gencarnya promosi untuk mewujudkan rencana pengembangan dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Pariwisata juga akan membantu majunya perekonomian warga dikepulauan kei. Dan diharapkan banyak wisatwan yang datang. Untuk saat ini pemerintah belum banyak mengambil alih dalam mengelola wisata bahari pantai NGURTAVUR ini, karena masih banyaknya kendala dalam transportasi dan akomodasi yang masih dikatakan kurang. Karena masih adanya kendala dalam pendanaan yang belum terpenuhi.

Peran masyarakat unuk pengembangan daya tarik wisata bahari pantai NGURTAVUR di kepulauan Kei cukup aktif dalam berpartisipasi karena banyak masyarakat yang berinisiatif untuk membuat paket perjalanan pribadi dan di promosikan di sosial media secara luas dengan harga terjangkau.

## **B. SARAN**

Daya tarik wisata bahari pantai NGURTAVUR adalah salah satu destinasi wisata yang wajib di kunjungi wisatawan saat berwisata dikepulauan kei, selain wisata lainnya yang sudah terkanl seperti pantai ngurbloat, goa hawang , ohider tawun dan pantai lainnya. Jika kunjungan meningkat di harapkan pemerintah memberi kelengkapan dalam akomodasi, transportasi dan fasilitas penunjang lainnya. Dan diharapkan pemerintah mampu mengelola pariwisata yang ada dikepulauan dengan

baik dan memberdayakan masyarakat sekitar untuk menarik wisatawan yang berkunjung.

Saran dari penulis sebagai berikut :

1. Melengkapi 3A, Aksesibilitas, Akomodasi dan Amenities itulah dasar dari terbangunnya pariwisata yang lengkap.
2. Membentuk organisasi seperti POKDARWIS, karena dengan organisasi tersebut jalannya kegiatan wisata akan lebih jelas jalurnya dan perencanaan menjadi lebih mudah .
3. Memberbaiki kinerja dari pemerintahannya, dari segi pembagian tugas kerja dan keramah tamahan yang harus selalu di tanamkan dapat setiap lingkungan bermasyarakat.
4. Mengkoordinasir tentang retribusi masuk di wisata pantia NGURTAVUR , dikarenakannya masih terdapat pungli yang hanya meminta dengan tidak jelas dengan harga yang tidak terjangkau.